

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan tingkat formal yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkarakter, terampil, dan terlatih untuk memasuki lapangan pekerjaan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Beinging merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik agar memiliki jiwa semangat dan sikap profesional. Sekolah SMK Negeri 1 Beringin membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pelajaran Anatomi dan Fisiologi merupakan salah satu pelajaran yang terdapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di program studi Kejuruan Tata Kecantikan termasuk pada SMK Negeri 1 Beringin. Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Anatomi dan Fisiologi, pada mata pelajaran ini terdapat salah satu materi pokok yaitu menguraikan anatomi dan fisiologi kulit, fungsi kulit, jenis-jenis kulit, serta kelainan pada kulit khususnya pada kulit wajah. Kelainan kulit wajah yang dipelajari pada materi adalah *acne* atau yang sering disebut jerawat.

Wajah merupakan bagian tubuh utama yang perlu diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari, karena wajah merupakan salah satu daya tarik seseorang yang dapat menggambarkan kepribadiannya. Wajah yang cantik tanpa memiliki kekurangan adalah keinginan semua orang khususnya para kaum wanita, oleh karena itu banyak wanita yang berlomba agar terlihat cantik dengan berbagai

macam cara, salah satunya dengan menggunakan riasan wajah. Rias wajah bukan merupakan suatu hal yang baru, karena sejak ribuan tahun yang lalu sudah dikenal dan diterapkan khususnya oleh kaum wanita, dimana setiap bangsa memiliki standar tertentu akan arti cantik.

Rias wajah khusus merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin yang didalamnya membahas rias wajah khusus dan kreatif termasuk juga rias wajah cikatri. Rias wajah cikatri adalah rias wajah yang tujuannya untuk menutupi atau menyembunyikan cacat atau kelainan yang ada pada wajah. Macam-macam kelainan antara lain : jerawat, bekas jerawat, jaringan parut, bekas jahitan operasi, pigmentasi, varises, hidung yang penceng, bibir yang asimetris.

Jerawat menjadi masalah yang sering dijumpai pada kulit wajah wanita. Pada rias wajah berjerawat dibutuhkan kemampuan dalam teknik merias wajah dan kemampuan dalam pemilihan warna foundation dan concealer, pengaplikasian foundation dan concealer. Karena berhasil atau tidaknya hasil dari rias wajah berjerawat tergantung pada pemilihan warna dan teknik pengaplikasian foundation dan concealer.

Namun sebelum melakukan rias wajah cikatri pada wajah berjerawat secara sempurna, siswa harus memahami pengetahuan tentang anatomi dan fisiologi kulit, jenis-jenis kulit dan jenis-jenis jerawat pada kulit wajah yang akan dirias.

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan guru bidang studi (Novika Rahmadani, S.Pd) pada bulan september 2018 di SMK Negeri Beringin, yang menyatakan bahwa siswa masih kurang memahami pengetahuan anatomi dan fisiologi kulit, jenis jenis kulit, dan jenis-jenis jerawat serta mengalami kesulitan

dalam pemilihan warna foundation dan concealer, pengaplikasian foundation dan concealer dan pada wajah berjerawat.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi Dengan Kemampuan Rias Wajah Cikatri Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, siswa maih kurang memahami anatomi dan fisiologi kulit, jenis kulit dan membedakan jenis-jenis jerawat, kurang optimalnya siswa dalam pengaplikasian foundation concealer, kurang optimalnya siswa dalam pemilihan warna foundation dan concealer, hubungan pengetahuan anatomi dan fisiologi dengan kemampuan rias wajah cikatri Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta keterbatasan waktu, biaya dan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada maka perlu dibatasi pada :

1. Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi meliputi pengertian kulit, fungsi kulit, struktur kulit, jenis-jenis kulit, kelainan pada kulit wajah yaitu jerawat.
2. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Rias Wajah Khusus dan Kreatif yang dibatasi pada rias wajah cikatri pada wajah berjerawat serta pemilihan jenis foundation dan concealer, pemilihan warna foundation dan concealer pada rias, serta pengaplikasian foundation dan concealer pada rias wajah cikatri pada wajah berjerawat.

3. Siswa yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI dan XII Tata Kecantikan Kulit di SMK Negeri 1 Beringin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan Anatomi dan Fisiologi pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
2. Bagaimana kemampuan rias wajah cikatri pada wajah berjerawat pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin?
3. Bagaimana hubungan antara pengetahuan Anatomi dan Fisiologi dengan kemampuan rias wajah cikatri pada wajah berjerawat pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti yang disebutkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang Anatomi dan Fisiologi pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
2. Untuk mengetahui kemampuan rias wajah cikatri pada wajah berjerawat pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan Anatomi dan Fisiologi dengan kemampuan rias wajah cikatri pada wajah berjerawat pada siswa Tata Kecantikan SMK Negeri 1 Beringin.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Medan.
2. Sebagai bahan masukan atau perbandingan bagi penelitian yang lain dengan masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan bagi penulis dan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai satu masukan untuk kepentingan sekolah tersebut